

Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

(Studi pada Kantor BAPENDA Kabupaten Bantaeng)

Ainun Baitul Fitra^{1*}, Asriani Junaid², Subhan³

email korespondensi : ainunbaitulfitra0@gmail.com

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi pada Kantor BAPENDA Kabupaten Bantaeng dengan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Kantor Bapenda Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 35 pegawai sedangkan dalam pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik sampling jenuh sehingga keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah 35 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan, dengan memberikan kuesioner/lembar pernyataan kepada 35 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dan 2). Komitmen organisasi memperkuat pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan

Kata Kunci: Audit Internal; Pencegahan Kecurangan; Komitmen Organisasi

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Audit internal merupakan bagian penting dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel. Fungsinya bukan hanya sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme deteksi dini terhadap penyimpangan atau kecurangan (*fraud*). Dalam konteks instansi pemerintah, seperti BAPENDA Kabupaten Bantaeng, risiko kecurangan dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti manipulasi data pajak, penggelapan dana retribusi, maupun penyalahgunaan wewenang. Audit internal memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan di instansi pemerintah. Dengan meningkatnya tuntutan terhadap

akuntabilitas dan pengelolaan keuangan yang baik, audit internal bertindak sebagai mekanisme pengawasan yang membantu mengidentifikasi, mencegah, dan mendeteksi potensi kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Di era modern, tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menjadi tuntutan yang mendesak, terutama bagi instansi pemerintah daerah seperti Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Bantaeng. Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendapatan daerah, termasuk pajak dan retribusi, BAPENDA memegang peran vital dalam mendukung pembangunan daerah. Namun, sektor ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah potensi kecurangan (*fraud*). Fenomena ini bisa disebabkan oleh lemahnya pengawasan internal, kurangnya transparansi dalam pengelolaan pendapatan, serta budaya organisasi yang tidak mendukung integritas.

Di sisi lain, keberhasilan audit internal sangat bergantung pada komitmen organisasi. Tanpa dukungan penuh dari pimpinan, manajer, hingga staf operasional, upaya pencegahan kecurangan melalui audit internal tidak akan berjalan efektif. Komitmen organisasi diperlukan untuk menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Lokasi penelitian adalah Kantor BAPENDA Kabupaten Bantaeng, dengan waktu pelaksanaan Maret hingga April 2025. Jumlah responden sebanyak 35 orang, menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert, dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta Moderated Regression Analysis (MRA) untuk melihat peran moderasi dari komitmen organisasi. Uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) dilakukan sebelum pengujian hipotesis.

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan, serta melihat apakah komitmen organisasi dapat memperkuat hubungan tersebut di lingkungan Kantor BAPENDA Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, diketahui bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $5,578 > t\text{-tabel } 2,034$, yang berarti hipotesis pertama (H_1) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan audit internal di suatu instansi, maka kemampuan organisasi untuk

mencegah tindakan kecurangan semakin tinggi.

Selanjutnya, hasil analisis Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara signifikan memoderasi hubungan antara audit internal dan pencegahan kecurangan. Hasil uji interaksi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t -hitung $3,310 > t$ -tabel $2,034$, yang berarti hipotesis kedua (H_2) juga diterima.

Pembahasan

Audit internal yang dimaksud dalam konteks ini mencakup aktivitas pemeriksaan sistem pengendalian, pemantauan risiko, serta evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional. Jika audit dilakukan secara independen dan profesional, maka potensi untuk mendeteksi maupun mencegah penyimpangan, seperti manipulasi pajak daerah atau pungutan liar, dapat ditekan secara signifikan.

Komitmen organisasi dalam hal ini mencerminkan sejauh mana pegawai merasa terikat dan bertanggung jawab terhadap tujuan organisasi. Ketika pegawai memiliki loyalitas tinggi, mereka cenderung mematuhi sistem audit, mendukung penerapan pengendalian internal, dan menolak tindakan-tindakan yang bersifat manipulatif atau merugikan keuangan daerah.

Dengan demikian, kombinasi antara audit internal yang kuat dan komitmen organisasi yang tinggi terbukti dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan terbebas dari kecurangan.

Simpulan dan Saran

Audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan di Kantor BAPENDA Kabupaten Bantaeng. Artinya, semakin efektif pelaksanaan fungsi audit internal seperti pemeriksaan, evaluasi, dan pengawasan sistem pengendalian internal, maka semakin tinggi kemampuan organisasi dalam mencegah terjadinya tindakan *fraud*. Audit internal membantu mendeteksi kelemahan sistem dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk mencegah penyimpangan sejak dini. Komitmen organisasi terbukti memoderasi pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi akan lebih mendukung implementasi audit internal dan menjunjung tinggi integritas kerja. Komitmen ini memperkuat dampak audit internal, karena lingkungan kerja yang penuh tanggung jawab akan menekan peluang dan niat untuk melakukan kecurangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Auditor Internal, Kantor BAPENDA Kabupaten Bantaeng disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi auditor internal, baik melalui pelatihan teknis, pemahaman risiko, maupun etika profesi. Auditor yang andal akan mampu melaksanakan fungsi

- pengawasan yang tajam, objektif, dan menyeluruh.
2. Penguatan Komitmen Organisasi, penting bagi pimpinan dan seluruh pegawai untuk membangun komitmen organisasi yang kuat melalui pembinaan, reward system, serta integrasi nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Komitmen yang tinggi akan menciptakan budaya kerja yang jujur dan bertanggung jawab.
 3. Optimalisasi Fungsi Pengawasan dan Evaluasi Berkala, audit internal sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pemeriksaan berkala, tetapi juga digunakan sebagai alat evaluasi strategis untuk mencegah peluang terjadinya fraud. Dengan adanya pemantauan berkala dan respons cepat terhadap temuan audit, tindakan kecurangan dapat dicegah lebih efektif.
 4. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang Inovatif, organisasi diharapkan dapat mengadopsi sistem pengendalian berbasis teknologi informasi agar proses audit dan pelaporan menjadi lebih akurat dan efisien. Hal ini sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan publik.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, A., & Supriadi, Y. N. (2018). Efektivitas pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap implementasi good governance serta implikasinya pada pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa di kabupaten tangerang. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 3(1), 1-20.
- Agustian, O. (2019). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor badan pusat statistik (BPS) kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Angraini, R., Parawangi, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten
- Enrekang. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(3), 875-888.
- Artha, I. (2024). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud Laporan Keuangan pada LPD Kota Denpasar (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Apriani, U., Karo, K. K., Yuliana, F., Astika, F., Ridwan, R., Darmawan, D., ... & Umar, H. (2019, April). Pengaruh Independensi Pengawasan Internal Terhadap Pencegahan Korupsi dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahkamah Agung RI). In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-17).
- Bangun, D. F. B., Hulu, Y. Y. H., Laia, M., Handayani, P., Rezeki, S. I., Pangga, I. D., & Aliah,
- N. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 88-97.
- Fitriani, Mus, A.R., & Lannai, D. (2024). Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi Pada RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 7(2), 1241-1255.

- Ferdinan, F., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Adam, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117-134.
- Fachrurroji, A. A. (2020). Pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1).
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24-36.
- Meutia, T. (2021). Pengaruh pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap pencegahan fraud pada rumah sakit umum daerah Aceh Timur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(2), 79-90.
- Nurhasanah, R. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pusat Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung).
- Nugraha, A. R. A. (2017). Pengaruh locus of control dan self-compassion terhadap kinerja auditor: Survey pada perwakilan badan pengawasan keuangan dan pembangunan provinsi Sulawesi Selatan (Naskah tidak dipublikasikan). Universitas Hasanuddin, Indonesia.
- Padang, N. N. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 130-135.
- Sipayung, R. S., Sari, M., & Hasibuan, R. H. (2024). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8250-8261.
- Rahman, K. G., Said, S. N. R., & Putri, A. N. (2023). Peran Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan pada Pemerintah Daerah. *IMPREST: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 73-79.
- Ramlan, D., Junaid, A., & Bakri, A. A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Inestigasi, dan Profesionalisme Audit Terhadap Kemampuan Mengungkap Fraud Pengelolaan Keuangan Daerah. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(2), 93–105. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v6i2.633>
- Yusuf, Z., Nurwanah, A., & Sari, R. (2022). Fraud pada Program Jaminan Kesehatan Nasional Perspektif: Kompetensi Auditor Internal dengan Pendekatan Fenomenologi. *Owner*, 6(4), 3653- 3669. <https://10.33395/owner.v6i4.1115>.